

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yogyakarta sebagai salah satu kota besar di Indonesia, memiliki aktifitas pembangunan prasarana umum yang cukup besar, baik rumah sakit, hotel, pusat perbelanjaan, rumah susun, perkantoran, maupun taman rekreasi dan edukasi. Banyak masyarakat Indonesia maupun manca negara yang berkunjung ke Yogyakarta untuk menempuh pendidikan, bekerja, maupun sekedar rekreasi.

Secara umum setiap orang membutuhkan rekreasi untuk mendapatkan kesenangan atau hiburan. Berbagai rutinitas kehidupan sehari-hari atau pekerjaan kadang membuat pikiran kita merasa jenuh, dan hal itu dapat diatasi dengan melakukan rekreasi, wisata, plesir, karyawisata, *study tour*, dan istilah lainnya untuk melepas penat.

Taman Rekreasi adalah suatu tempat yang digunakan, baik individu maupun kelompok pada umumnya untuk melakukan aktifitas yang bersifat menghibur diri pada waktu luang. Mereka ingin mendapatkan kesenangan atau hiburan untuk menyegarkan pikiran setelah jenuh dari segala pekerjaan atau masalah hidup.

Ada 2 jenis taman rekreasi berdasarkan bentuk pewartannya, yaitu rekreasi tertutup dan rekreasi terbuka. Rekreasi tertutup dilakukan pada ruangan tertutup (*indoor*), sedangkan rekreasi terbuka dilakukan pada ruang terbuka (alam).

Proyek Taman Rekreasi dan Edukasi Pertanian di Desa Karang Tengah, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta ini mempunyai luas lahan 10.500 m². Dengan luas lahan yang begitu luas, didalamnya akan dibangun ruang *lobby*, ruang informasi, ruang pengelola/kantor, ruang tiket, ruang edukasi pertanian, ruang pameran pertanian, ruang *workshop*, ruang toko tani, area *farming*, area parkir, gudang, pos satpam, *foodcourt*, mushola, dan toilet.

1.2 Tinjauan Umum

Proyek Taman Rekreasi dan Edukasi Pertanian terletak di Desa Karang Tengah, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.



Gambar 1.1 Lokasi Proyek

Secara geografis Proyek Taman Rekreasi dan Edukasi Pertanian memiliki batas-batas wilayah :

- Arah utara : Lahan persawahan dan hutan
- Arah selatan : Desa Sriharjo
- Arah timur : Desa Sriharjo
- Arah barat : Desa Sriharjo

1.3 Masalah yang dikaji (statement of the problem), tujuan, dan lingkup permasalahannya

Dalam pelaksanaan pembangunan Taman Rekreasi dan Edukasi Pertanian terdapat hal-hal yang harus dikaji sesuai bidangnya masing-masing.

1.3.1 Bidang keairan

Dalam bidang keairan yang perlu dikaji adalah mengenai jaringan air bersih, meliputi penghitungan kebutuhan air per hari dihitung menurut jumlah karyawan per hari, pemipaan *horizontal* dan *vertical*. Sedangkan sistem pemipaan untuk jaringan air hujan, meliputi penghitungan luasan atap, pemipaan *horizontal* dan *vertical*, talang air, saluran drainase, dan sumur resapan.

1.3.2 Bidang transportasi

Dalam bidang transportasi yang perlu dikaji adalah mengenai analisis dampak lalu lintas pada pembangunan Taman Rekreasi dan Edukasi Pertanian Di Desa Karang tengah, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dilakukan untuk mengetahui antara lain :

1. Mengetahui dampak lalu lintas pada saat sebelum pembangunan, saat pembangunan dan setelah pembangunan.
2. Merencanakan kebutuhan parkir pada proyek tersebut.
3. Menyediakan fasilitas infrastruktur pejalan kaki.

Lokasi yang di survei pada perencanaan lalu lintas, kami mengambil ruas jalan Pucung Growong tepatnya didepan Taman Dolanan yang keadaan situasinya tidak jauh berbeda dengan proyek Taman Rekreasi dan Edukasi Pertanian di desa Karang Tengah yang dapat dilihat pada denah dibawah ini :



Gambar 1.2 Denah Lokasi Survei Lalu Lintas

Agar perencanaan transportasi tetap dalam lingkup permasalahan yang dibahas, maka batasan ruang lingkupnya ialah sebagai berikut :

1. Lokasi survei diambil di depan Taman Dolanan Desa Karang Tengah, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Panjang jalan diambil 100 meter untuk survei kondisi lingkungan.
2. Survei dilakukan dengan interval waktu 15 menit selama 2 jam pada 3 sesi yaitu pagi (06.00-08.00 WIB), siang (11.00-13.00 WIB), dan sore (16.00-18.00 WIB). Hal-hal yang diobservasi di jalan tersebut meliputi volume kendaraan, waktu tempuh kendaraan, fasilitas perlengkapan jalan, dan kondisi lingkungan jalan.

1.3.3 Bidang manajemen biaya dan waktu

Dalam bidang manajemen biaya dan waktu yang perlu dikaji adalah mengenai penghitungan volume pekerjaan, analisa harga satuan pekerjaan, penyusunan RAB, dan penjadwalan proyek.

1.4 Metode Penelitian yang Digunakan

Dalam pelaksanaan pembangunan Taman Rekreasi dan Edukasi Pertanian terdapat metode-metode yang digunakan, meliputi :

1.4.1 Bidang keairan

Dalam bidang keairan perencanaan sistem pemipaan air bersih dan jaringan air hujan dengan menggunakan metode *Log-Pearson III*.

1.4.2 Bidang transportasi

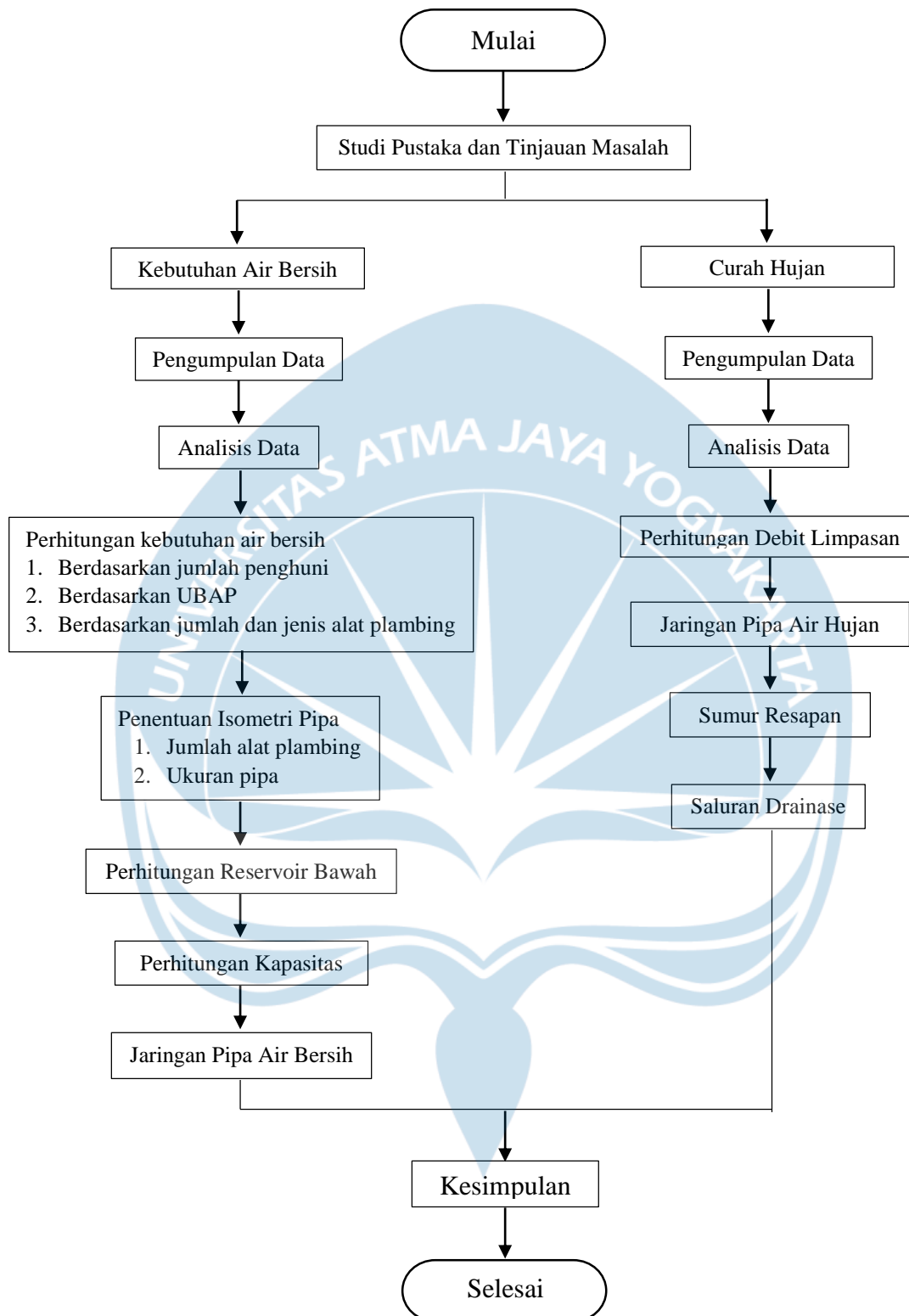
Dalam bidang transportasi perencanaan analisis dampak lalu lintas dilakukan survei lalu lintas pada Jalan Pucung Growong, Desa Karang Tengah, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mengetahui volume kendaraan, kecepatan rata-rata kendaraan, perlengkapan jalan, fasilitas pejalan kaki, kapasitas parkir, dan pengaruh pembangunan Taman Rekreasi dan Edukasi Pertanian terhadap lingkungan sekitar.

1.4.3 Bidang manajemen biaya dan waktu

Dalam bidang manajemen biaya dan waktu menggunakan metode perhitungan volume pekerjaan, analisa harga satuan, penghitungan RAB, dan penjadwalan proyek.

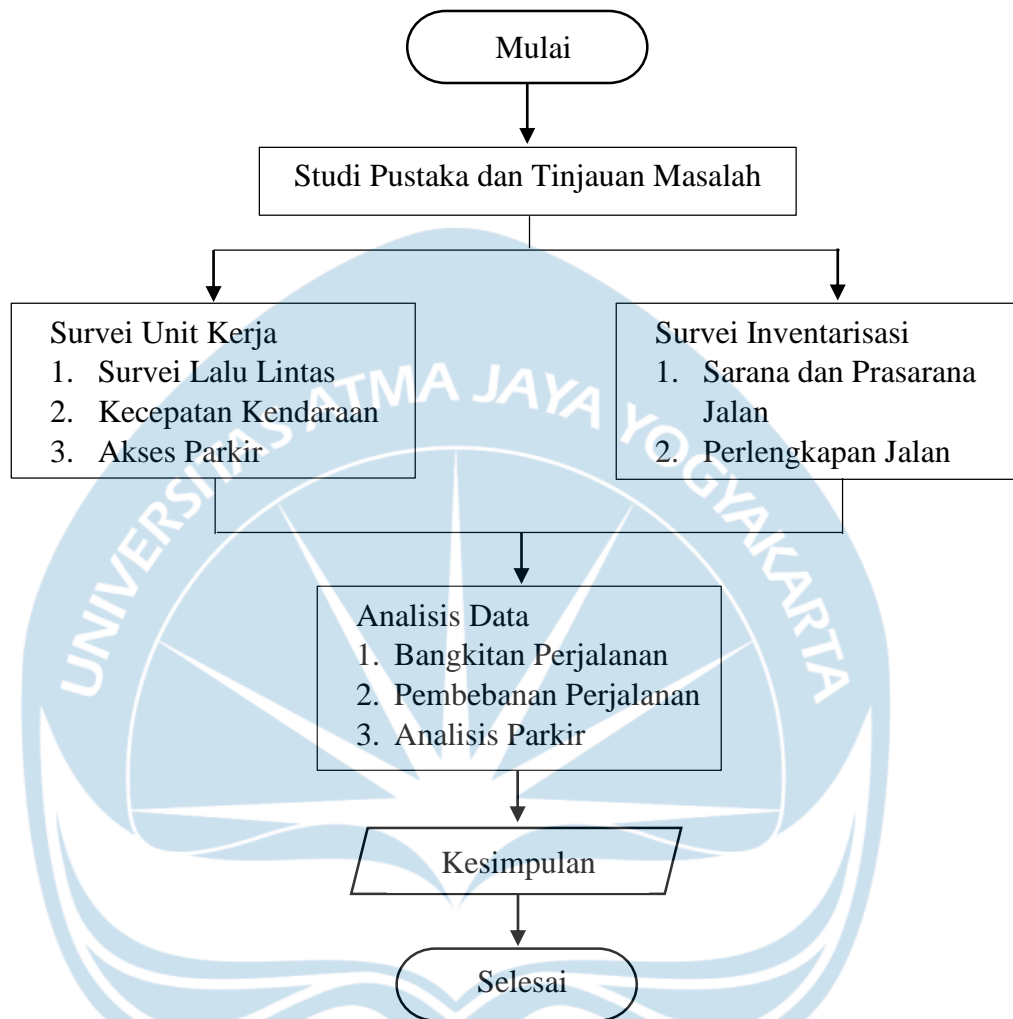
1.5 Sistematika (*outline*) Tugas Akhir

Sistematika Tugas Akhir dibagi menjadi 3 topik, yaitu topik keairan, topik transportasi, dan topik manajemen biaya dan waktu. Pada topik keairan, *outline* tugas akhir dapat dilihat pada skema berikut :



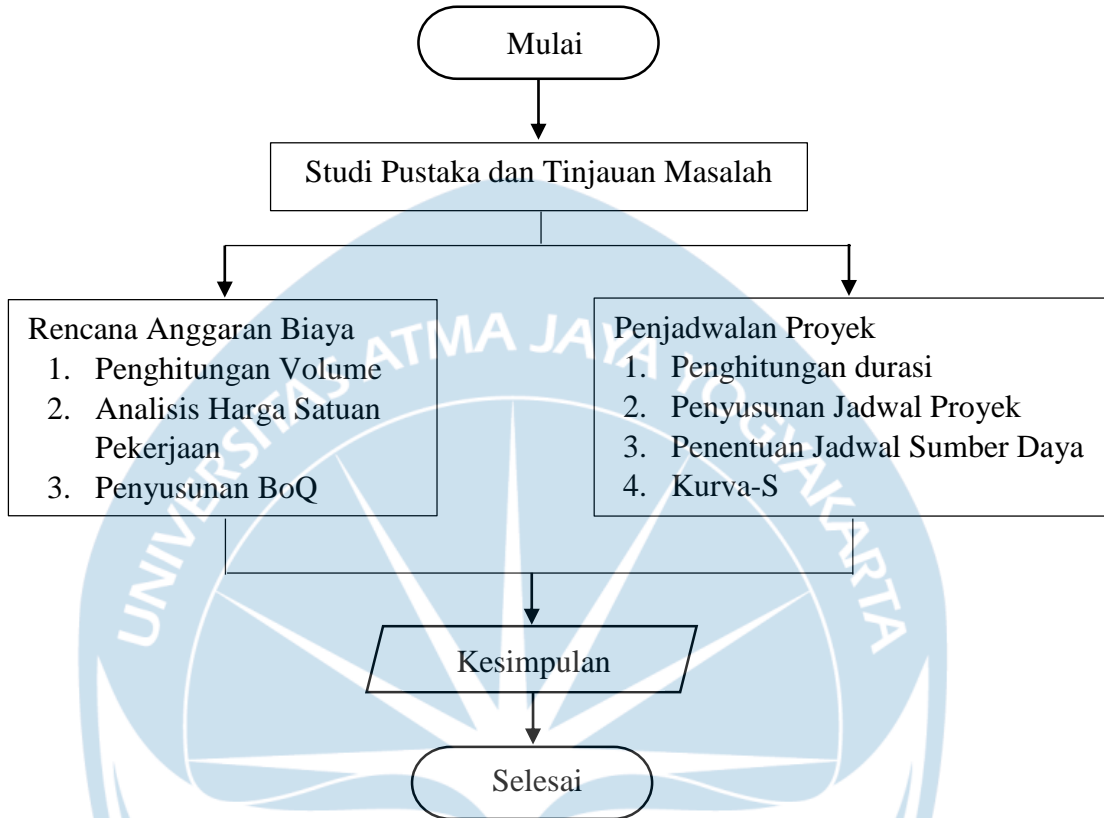
Gambar 1.3 Sistematika Tugas Akhir Topik Keairan

Pada topik transportasi, *outline* tugas akhir dapat dilihat pada skema berikut :



Gambar 1.4 Sistematika Tugas Akhir Topik Transportasi

Pada topik manajemen biaya dan waktu, *outline* tugas akhir dapat dilihat pada skema berikut :



Gambar 1.5 Sistematika Tugas Akhir Topik Manajemen Biaya dan Waktu